

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pokok dewasa ini yaitu masalah mutu pendidikan. Usaha pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah memprioritaskan usaha untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan secara bertahap. Usahnya yakni dengan peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan diantaranya mengadakan sarana dan prasarana pendidikan, perubahan kurikulum dan pembinaan profesionalitas keguruan agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Peningkatan mutu pendidikan dalam usaha pembangunan sektor pendidikan yang salah satunya adalah masalah tenaga pendidik atau guru. Pekerjaan atau jabatan guru bukan profesi tersendiri, bahkan tidak setiap orang bisa melakukannya walaupun telah mengalami jenjang pendidikan tinggi dengan ditambah sedikit pengetahuan tentang mengajar.

Guru merupakan tenaga pendidik yang tentunya pekerjaan ini tidak dapat dikerjakan oleh sembarang orang di luar tenaga profesional kependidikan. Seorang guru yang profesional akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa akan berada pada tingkat yang optimal.

Guru yang profesional sangat menentukan dalam proses pendidikan dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan secara lebih, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan. Seorang guru bukan hanya menyampaikan sejumlah pengetahuan saja, akan tetapi ia adalah anggota masyarakat yang

bertanggung jawab ikut aktif, berjiwa bebas serta kreatif mengarahkan perkembangan anak yang dididiknya menjadi anggota masyarakat yang dewasa. Setiap guru dituntut untuk dapat memahami fungsi, peran dan tanggung jawab ini yang sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan menunaikan pekerjaannya baik di sekolah maupun di masyarakat

Berdasarkan UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui SK No 097/C/Kep/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Melalui Pembentukan Gugus Sekolah, maka dapat dipahami bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan tempat atau media yang digunakan sebagai penghimpun guru-guru dari beberapa sekolah untuk memecahkan berbagai masalah pendidikan dalam proses belajar mengajar yang akan mereka hadapi bersama-sama.

Profesionalisme guru sangat menentukan dalam proses pendidikan dan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan secara lebih, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan. Setiap guru harus dapat memahami fungsi, peran dan tanggung jawab ini sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan menunaikan pekerjaannya baik di sekolah maupun di masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman guru akan keprofesionalan guru akan mendasari setiap kegiatannya. Hal ini berdasarkan firman Allah Swt pada surah An-Nahl ayat 43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْئَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (النحل : 43)

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS. An-Nahl : 43)

Dalam usaha peningkatan kemampuan profesional seorang guru dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu jalur mandiri dan jalur resmi dan terkoordinasi. Jalur mandiri adalah berbentuk keaktifan seorang guru dalam kegiatan ilmiah sebagai bentuk peningkatan kompetensi guru. Sedangkan yang dimaksudkan dengan jalur resmi dan terkoordinasi adalah segala kegiatan yang sengaja diprogramkan untuk meningkatkan dan pembinaan profesionalisme guru seperti berbentuk pelatihan-pelatihan atau penataran.

Salah satu bentuk wadah pembinaan kemampuan profesional guru yang resmi adalah Kelompok Kerja Guru yang berada di kecamatan dan merupakan program peningkatan kualitas guru-guru SD/MI yang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipandu oleh pihak terkait serta peran kepala sekolah untuk membantu guru melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan peninjauan sementara banyak guru yang tidak atau belum memenuhi profesionalisme sebagai pendidik karena masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki, kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran serta keterampilan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu diperlukan peningkatan profesionalisme guru melalui sistem pembinaan profesionalisme, yaitu Kelompok Kerja Guru secara terus menerus berkesinambungan dan terencana,

sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dari permasalahan itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul: Aktivitas Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKG MI) di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul di atas, maka perlu adanya pembatasan istilah dan penegasan judul di atas adalah:

1. Aktivitas

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa, aktivitas adalah “kegiatan atau kesibukan”.¹ Adapun yang dimaksud dengan aktivitas dalam pengertian di sini ialah suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, dalam hal ini adalah aktivitas KKG Madrasah Ibtidaiyah dalam membina profesionalitas keguruan.

2. Kelompok Kerja Guru (KKG)

Menurut pengertian secara bahasa, Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat dipisahkan berdasarkan kata demi kata yaitu “kelompok”, “kerja” dan “guru”, yang dapat diartikan sebagai berikut: “*kelompok*” berarti beberapa orang yang dikumpulkan menjadi satu, “*kerja*” berarti perbuatan melakukan sesuatu, dan “*Guru*” berarti orang yang kerjanya mengajar.²

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), h. 751

²Tim Penyusun Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004). h. 469

Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam penelitian di sini penulis batasi dengan hanya mengambil Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah yakni suatu wadah pembinaan para guru-guru madrasah ibtidaiyah yang tergabung dalam gugus sekolah guru madrasah ibtidaiyah dalam rangka membina profesionalisme keguruan, memperluas pengetahuan dan kemampuan, membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru yang bertugas pada beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

3. Profesionalisme guru

Profesionalisme guru adalah merupakan suatu keahlian atau kemampuan guru dalam bidang pengajaran, yakni menguasai materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tugasnya yang diberikan melalui Kelompok Kerja Guru.

Jadi yang dimaksud dengan dengan judul di atas adalah suatu penelitian untuk mengetahui tentang aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah dalam pengembangan profesionalisme guru khususnya para guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

C. Alasan Memilih Judul

Beberapa pokok pikiran yang mendasari penulis untuk mengangkat judul ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah merupakan sarana penting dalam usaha pembinaan dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan profesional guru-guru, khususnya guru pada beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Pada Kecamatan Beruntung Baru lembaga pendidikan sekolah pada tingkat madrasah ibtidaiyah (MI) berjumlah 10 (sepuluh) buah. Diantaranya 4 (empat) madrasah yang berstatus negeri dan 6 (enam) madrasah yang berstatus swasta. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengikuti kelompok Kerja Guru (KKG) untuk mengembangkan dan pembinaan profesionalisme guru dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawab sebagai guru dalam proses belajar mengajar.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan orang-orang yang berkompeten di bidang pendidikan dalam rangka membina profesionalisme guru, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Bahan informasi bagi guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan dan pembinaan profesionalisme guru dalam melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawab sebagai guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bahan masukan pengetahuan bagi penulis dalam upaya menambah wawasan di bidang pendidikan sekaligus memperkaya khasanah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis tentang aktivitas Kelompok Kerja Guru , terdiri dari pengertian, dasar dan ruang lingkup KKG, Kelompok Kerja Guru sebagai tempat pembinaan dalam pembinaan profesionalisme guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru.

BAB III metode penelitian, terdiri dari subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.